

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan penulis sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diperoleh oleh penulis dari penelitian ini yaitu:

Peran KPU kota Bekasi dalam memberikan literasi politik kepada masyarakat kota Bekasi khususnya kelompok pemilih pemula sudah dikatakan cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari segala macam upaya KPU kota Bekasi dalam memberikan program sosialisasi yang sudah sesuai dengan peraturan UU. No. 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum dan PKPU. No. 10 Tahun 2018 tentang Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, dan Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemilu. Menurut penulis, KPU kota Bekasi juga sudah tepat sasaran dalam melakukan kegiatan sosialisasi kepada pemilih pemula. Dilihat dari berbagai macam kegiatan sosialisasi yang dapat menarik pemilih pemula seperti mengadakan lomba marawis dan dalam bentuk kebudayaan lainnya serta memanfaatkan teknologi informasi. Seperti halnya definisi pemilih pemula menurut Suhartono bahwa pemilih pemula mempunyai nilai kebudayaan yang santai dan cenderung pada sesuatu yang informal. Sehingga program sosialisasi yang diberikan oleh KPU kota Bekasi dapat disambut dengan antusiasme dari kelompok pemilih pemula dan mendorong mereka untuk menggunakan hak pilihnya pada pelaksanaan pilpres 2019 di kota Bekasi. KPU kota Bekasi juga mengikutsertakan aktor-aktor penting dalam beberapa program sosialisasi pendidikan pemilih yang dilaksanakan, seperti mengundang partai politik, tokoh agama, tokoh masyarakat, komisioner KPU provinsi, dan sebagainya. Selain itu, meningkatnya persentase partisipasi masyarakat pada pilpres 2019 juga menunjukkan bahwa upaya KPU kota Bekasi bekerja dengan baik dalam membangun kesadaran dengan memberikan berbagai macam program sosialisasi

dalam bentuk pendidikan politik, sehingga mampu mempengaruhi masyarakat di kota Bekasi untuk memberikan hak pilihnya pada pilpres 2019.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

KPU kota Bekasi diharapkan dapat membuat program-program baru yang menarik, unik, dan kreatif serta dapat memaksimalkan penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula di kota Bekasi pada pemilihan selanjutnya. KPU kota Bekasi diharapkan dapat melibatkan aktor-aktor selain KPU dalam pelaksanaan program sosialisasi dalam bentuk pendidikan politik. Selain itu juga diharapkan dapat memberikan solusi terkait dengan pemilih yang tidak dapat mengunjungi TPS untuk menggunakan hak pilihnya dikarenakan kesibukan mereka sehari-hari. KPU kota Bekasi juga diharapkan memiliki data mengenai angka golput per-kategorinya, misalnya seperti pemilih pemula, pemilih perempuan, pemilih disabilitas, dan sebagainya.

5.2.2 Saran Teoritis

Penelitian ini memiliki kekurangan, yaitu tidak mencantumkan data mengenai jumlah partisipasi dan angka golput pemilih pemula di kota Bekasi pada pilpres tahun 2019. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mencantumkan data mengenai jumlah partisipasi dan angka golput pemilih pemula di kota Bekasi. Selain itu diharapkan dapat meneliti lebih mendalam mengenai faktor penyebab pemilih pemula di kota Bekasi menggunakan/tidak menggunakan hak suaranya pada pelaksanaan pilpres tahun 2019.